

TOR

DIGITALISASI TERINTEGRASI BNNP/BNNK

A. Latar Belakang

Laju pesatnya perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi (telematika) dalam era globalisasi melalui penggunaan sarana elektronik yang canggih, mutakhir, transparan dan terbentuknya jaringan terpadu (*on-line sistem*), merupakan suatu kemutlakan dan kebutuhan yang mendesak demi suksesnya misi organisasi. Dihadapkan kepada nilai-nilai yang berubah yang disebabkan karena akibat dan dampak lingkungan serta budaya masyarakat untuk dapat membiasakan dan menyerap nilai-nilai informasi, maka tugas dan fungsi suatu organisasi menjadi lebih kompleks dan rumit disebabkan karena seringkali terjadi benturan antara norma, peraturan dan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. Di satu sisi, suatu organisasi dengan pola birokrasi yang baku dan kaku pada saat ini dianggap sudah ketinggalan jaman serta kurang relevan untuk dapat mengantisipasi, mendeteksi dan mengevaluasi setiap kecenderungan yang timbul akibat perubahan situasi dan kondisi yang sedemikian cepat

Sistem Pelayanan Kesehatan di Indonesia termasuk BNNP dan BNNK merupakan suatu layanan kesehatan yang diseleggarakan oleh BNN sebagai Pelaksana Fungsi dan Tugas penpanjangan dari BNN pusat yang ada di Propinsi dan Kabupaten/Kota, sehingga seluruh kegiatan pelayanan harus dapat di monitor secara langsung dari BNN Pusat.

Pada tanggal 31 Agustus 2022 Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan Peraturan Menteri maka Permenkes **No. 24/2022** tentang Rekam Medis Elektronik dan seluruh layanan Kesehatan termasuk BNNP dan BNNK diwajibkan menggunakan Medical Record Electronic (MRE) dan didalam PMK 24 itu juga sudah mengatur Rujukan On line, serta Resep on line dan tanda tangan Elektronik, sehingga dengan Digitalisasi di BNNP dan BNNK aplikasi dapat terintegrasi langsung ke Balai dan Loka serta ke BNN pusat secara On line dan real time

B. Tujuan :

1. Implementasi Digitalisasi pelayanan kesehatan di Lingkungan BNNP dan BNNK
2. Integrasi aplikasi seluruh BNN dengan menggunakan data center di BNN Pusat, setiap balai dilengkapi dengan sistem aplikasi SIM-REHAB, BNNP dan BNNK menggunakan aplikasi D-medis.
3. Seluruh sistem telah menggunakan konsep rekam medik elektronik (Rehab Medik Elektronik)

C. Ruang Lingkup

1. Implementasi Aplikasi BNNP dan BNNK dengan menggunakan Konsep Cloud Application (SaaS)
2. Implementasi aplikasi di lingkungan Balai dan Loka dengan menggunakan SIM-REHAB yang telah di implementasikan di lingkungan Balai Besar (Babes) Lido terintegrasi dan berbasis Cloud
3. Pengembangan Dashboard di Kantor Pusat dan terintegrasi dengan sistem Existing (SIRENA)

D. Metodologi

1. Instalasi Aplikasi BNNP dan BNNK yang terintegrasi dengan aplikasi berbasis Cloud Application dengan data Center di Lingkungan BNN Pusat
2. Kustomisasi (penyesuaian) aplikasi sesuai peraturan yang berlaku di Lingkungan BNN khusus untuk Aplikasi BNNP/BNNK
3. Sosialisasi kepada seluruh Balai dan Loka untuk Aplikasi SIM REHAB
4. Melakukan TFT (Training for Trainer) kepada Staf BNN
5. Bersama Staf BNN melakukan Pelatihan ke User Pengguna
6. Melakukan pendampingan
7. Melakukan pelayanan (Services)

E. Waktu Pelaksanaan

1. Customisasi Aplikasi BNNP/BNNK selama 1 Bulan
2. Pelatihan Menggunakan Pool system (penggabungan beberapa BNNP/BNNK) dilakukan oleh team BNN

3. Melakukan Pelatihan di Setiap Balai/Loka yang dilakukan oleh team dari Balai Besar BNN Lido

F. Anggaran Biaya

1. BNNP & BNNK

- i. Biaya Setup (Implementasi dan Pelatihan) sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) untuk setiap BNNK dan Rp. 7.500.000,- (tujuh juta lima Ratus ribu rupiah) untuk setiap BNNP
- ii. Biaya Bulanan (services) sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) untuk setiap BNNK dan Rp. 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah) untuk setiap BNNP

2. SIM-REHAB

- i. Biaya Aplikasi Free
- ii. Biaya Customisasi SIM-REHAB sebesar Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dengan perubahan maksimal 5% dari sistem Existing yang ada di lingkungan BABES
- iii. Biaya Pelatihan vendor dihitung berdasarkan Pengguna, 1 user sebesar Rp.500.000. (lima ratus ribu rupiah) - diwilayah Jabodetabek, diluar Jabodetabek ditambah biaya transportasi dan akomodasi

G. Penutup

Dengan terintegrasinya seluruh layanan kesehatan disetiap BNN, BNNK, Balai Besar, Balai Loka serta BNN Pusat akan di peroleh suatu sistem informasi yang handal sehingga seluruh jajaran pimpinan disetiap level akan mendapatkan sistem yang Real time dan akurat. Juga keajiban terlesenggaranya Medical Record Elektronik (RME) dapat dilakukan dengan baik.